

KEBIJAKAN AKSES TERBUKA *INSTITUTIONAL REPOSITORY* DI PERGURUAN TINGGI (STUDI DENGAN PERSEPSI PADA MAHASISWA UNIVERSITAS AIRLANGGA SURABAYA)

Nurma Harumiaty*, Turwulandari*

Abstrak

Rektor Universitas Airlangga membuat kebijakan Akses Terbuka/ Open Access Institutional Repository (OA-IR) dengan menerbitkan Peraturan Rektor Nomor 46 Tahun 2016 tentang wajib simpan karya ilmiah di lingkungan Universitas Airlangga. Untuk itu penelitian ini dibuat bertujuan untuk mengetahui persepsi mahasiswa terhadap adanya kebijakan tersebut. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 30 orang, metode pengumpulan data menggunakan observasi dan angket secara tertutup. Teknik pengolahan data menggunakan tabulasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa mempunyai persepsi yang cukup baik atau positif terhadap OA-IR di Universitas Airlangga. Hal ini ditunjukkan dengan pengetahuan yang baik mengenai adanya IR-UNAIR, mahasiswa menyetujui apabila IR-UNAIR diterapkan sistem open access, mahasiswa mendukung apabila terdapat penambahan fitur unggah mandiri untuk ke depannya.

Keywords: repository, institutional repository, open access, akses terbuka

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Pengelolaan akses terbuka *Open Access Institutional Repository (OA-IR)* di Perguruan Tinggi menjadi bagian penting dalam penentuan ranking universitas. Untuk mencapai peringkat universitas yang baik, maka suatu universitas akan diukur dari kemampuannya mempublikasikan dan menyebarkan hasil penelitian dan karya lokal ilmiahnya sebagai bagian dari kekayaan intelektual Indonesia yang disebarkan secara terbuka kepada masyarakat dunia. Untuk itu Rektor Perguruan Tinggi perlu menerbitkan Peraturan Rektor sebagai legalitas kebijakan akses terbuka/ *open access institutional repository*. Rektor Universitas Airlangga mendukung anjuran pemerintah terhadap gerakan *Open Access Institutional Repository* dengan menerbitkan Peraturan Rektor Nomor 46 Tahun 2016 tentang wajib simpan karya ilmiah di lingkungan Universitas Airlangga. Adanya Peraturan Rektor ini dilandasi adanya anjuran pemerintah terhadap gerakan *Open Access Institutional Repository*, antara lain: Surat Edaran Dirjen DIKTI No.

2050/E/T/2011 tentang Kebijakan Unggah Karya Ilmiah dan Jurnal; Surat Edaran Dirjen Dikti No. 152/E/T/2012 tentang Publikasi Karya Ilmiah; Permendiknas No. 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi; Permendiknas No. 22 Tahun 2011 tentang Terbitan Berkala Ilmiah; Peraturan Dirjen Dikti No. 29/DIKTI/Kep/2011 tentang Pedoman Akreditasi Berkala Ilmiah.

Pada implementasi kebijakan *OA-IR* di Universitas Airlangga Surabaya, sementara ini Perpustakaan Universitas Airlangga mulai menerapkan akses terbuka/ *open access institutional repository* untuk karya ilmiah mulai Tahun 2007 hingga tahun di bawahnya. Sehingga implementasi *open access* pada saat ini belum sepenuhnya dilaksanakan. Penerapan *OA-IR* dimulai Tahun 2007 hingga tahun terbaru tergantung kebijakan internal masing-masing fakultas di lingkungan Universitas Airlangga. Adanya perubahan pada kebijakan *OA-IR* berdampak pada pengetahuan dan penggunaan sivitas akademika mengenai kebijakan *OA-IR* yang baru. Apakah mahasiswa mengetahui adanya perubahan ini? Bagaimana persepsi mahasiswa menanggapi adanya

* Pustakawan Perpustakaan Universitas Airlangga
Email: harumiaty@staf.unair.ac.id

perubahan kebijakan *open access* ini? Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka peneliti tertarik untuk membahasnya dan menuangkannya dalam sebuah penelitian dalam bentuk penelitian yang berjudul: “Kebijakan Akses Terbuka/*Open Access Institutional Repository* di Perguruan Tinggi (Studi dengan Persepsi pada Mahasiswa Universitas Airlangga Surabaya)

KAJIAN PUSTAKA

Open Access Institutional Repository (OA-IR)

Institutional Repository merupakan gabungan dari dua suku kata yaitu *institutional* dan *repository*. Menurut Kamus Inggris-Indonesia (Echols dan Shadily, 1995) *Institutional* memiliki arti kata bersifat kelembagaan, yang berhubungan dengan lembaga. Sedang *repository* dalam bahasa Inggris berarti sebagai tempat penyimpanan (an)/gudang, sedang menurut Kamus Besar Ilmu Pengetahuan (Save M.D, 1997) *institution* adalah sesuatu yang dilembagakan sedangkan *repository* adalah tempat menyimpan barang-barang berharga. Jadi *institutional repository* adalah tempat menyimpan barang berharga dari suatu lembaga. Menurut Pendit (2008) *Institutional Repository (IR)* atau dapat disebut juga “simpanan kelembagaan” merupakan “sebuah kegiatan menghimpun dan melestarikan koleksi digital yang merupakan hasil karya intelektual dari sebuah komunitas”.

Salah satu cara untuk meningkatkan keterpakaian *Institutional Repository* dengan cara akses terbuka atau *Open Access (OA)*. *Open Access* adalah adanya ketersediaan bahan bacaan secara digital, *online*, yang terlepas atau tidak terikat dengan hak cipta dan ijin penggunaan (Suber, 2012). *Open Access Institutional Repository (OA-IR)* dapat didefinisikan ketersediaan publikasi ilmiah secara terbuka (*open*) yang dimiliki oleh suatu lembaga/ institusi. Pengelolaan *Open Access Institutional Repository (OA-IR)* menjadi bagian penting dalam penentuan ranking universitas, sebab yang menjadi dasar atas penilaian yaitu webometrik. Peringkat universitas yang baik, maka suatu universitas akan diukur dari kemampuannya mempublikasikan dan menyebarkan hasil penelitian dan karya lokal ilmiahnya secara terbuka kepada masyarakat dunia (Rifai, 2014). Peran perpustakaan bukan lagi sebagai penyedia, melainkan lebih sebagai mediator, baik ditingkat kebijakan maupun ditingkat praktik atau operasional. Ditingkat kebijakan, perpustakaan ikut berperan dalam merumuskan langkah-langkah universitas atau lembaga induknya dalam

pengelolaan akses dan penyediaan sumber daya informasi digital. (Suwarno, 2014).

Persepsi Mahasiswa Mengenai *Open Access Institutional Repository*

Persepsi dalam Kamus Besar Umum Bahasa Indonesia (Purwadarminta, 2001) adalah “Tanggapan, penerimaan langsung dari suatu serapan atau merupakan proses seseorang untuk mengetahui beberapa hal melalui panca inderanya”. Sugihartono, dkk (2007) mengemukakan bahwa persepsi adalah “kemampuan otak dalam menerjemahkan stimulus atau proses untuk menerjemahkan stimulus yang masuk ke dalam alat indera manusia”. Oleh karena itu persepsi manusia dapat berbeda-beda, hal ini dipengaruhi oleh perbedaan sudut pandang/ pengalaman dalam menginterpretasikan sesuatu. Ada yang memersepsikan sesuatu itu baik atau persepsi yang positif maupun persepsi negatif yang akan memengaruhi tindakan manusia. Pada kajian ini dibatasi yang dijadikan subyek penelitian adalah mahasiswa. Mahasiswa mempunyai kepentingan mengakses *institutional repository* untuk membuat penelitian dan mencari sumber referensi yang terkait dengan penelitian yang sedang dilakukan. Dari beberapa paparan di atas dapat disimpulkan bahwa persepsi mahasiswa yang dimaksud dalam pembahasan kajian ini adalah penilaian/ tanggapan mahasiswa mengenai perubahan kebijakan *Open Access Institutional Repository (OA-IR)* di Universitas Airlangga. Kajian ini akan menggali penilaian/ tanggapan mahasiswa apakah memersepsikan perubahan ini secara baik atau tidak atau mempunyai persepsi yang positif maupun persepsi negatif. Adanya perbedaan persepsi ini disebabkan setiap orang mempunyai kecenderungan dalam melihat perubahan kebijakan OA-IR dengan cara yang berbeda-beda. Perbedaan tersebut bisa dipengaruhi oleh banyak faktor, diantaranya adalah pengetahuan, pengalaman dan sudut pandangnya.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh gambaran mengenai *response* mahasiswa terhadap pelaksanaan *open access institutional repository* di Universitas Airlangga. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada mahasiswa berjumlah 30 orang. Kepada para

mahasiswa diajukan serangkaian pernyataan guna mendapatkan *respon*s berkaitan dengan kebijakan baru mengenai *open access institutional repository* Universitas Airlangga. Subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa Universitas Airlangga. Pemilihan subjek dilakukan secara *random sampling*. Sedangkan yang akan menjadi objek dalam penelitian ini adalah *Institutional Repository* (IR) milik Universitas Airlangga.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian mengenai persepsi pada mahasiswa Universitas Airlangga mengenai kebijakan akses terbuka/ *open access institutional repository* di Universitas Airlangga. Analisis data dilakukan berdasarkan hasil kuesioner yang dilakukan pada bulan Maret 2017 dengan penyebaran selama 2 (dua) minggu. Responden yang diambil dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif yang telah memanfaatkan layanan *Institutional Repository* Universitas Airlangga dengan total 30 responden. Dari penyebaran kuesioner yang disebar kepada mahasiswa Universitas Airlangga menghasilkan data sebagai berikut:

Analisis Identitas Responden

Berikut ini akan disajikan analisis data mengenai responden berdasarkan fakultas, jurusan dan jenis kelamin. Grafik 1 menunjukkan fakultas dari responden yang telah membantu penulis dalam mengisi kuesioner.

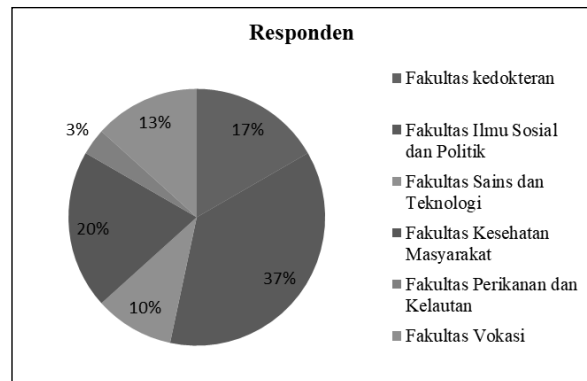
Grafik 1 ditinjau dari asal fakultas responden, Responden berjumlah 30 orang yang berasal dari mahasiswa baik kampus A, Kampus B dan Kampus C. FISIP sebanyak 11 responden (37%), disusul FKM 6 responden (20%), FK 5 responden (17%), Fvokasi 4 responden (13%), FPK 1 responden (3%).

Grafik 2 ditinjau dari jenis kelamin responden, sebagian besar berjenis kelamin perempuan yaitu sebanyak 21 orang responden (70%), sedangkan sisanya berjenis kelamin laki-laki yaitu sebanyak 9 orang responden (30%).

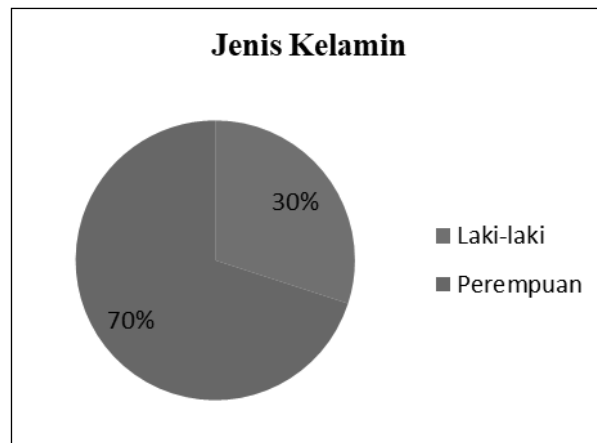
Analisis hasil Penelitian Persepsi Sivitas Akademika Mengenai *Open Access Institutional Repository* di Universitas Airlangga

Pengetahuan Mahasiswa dalam Memanfaatkan *Institutional Repository* Universitas Airlangga

Pembahasan aspek pengetahuan mahasiswa tentang layanan *Institutional Repository* Universitas Airlangga



Grafik 1. Fakultas Responden



Grafik 2. Jenis Kelamin

akan dijabarkan secara terperinci berdasarkan data penelitian yang telah diperoleh dalam bentuk tabel 1 dibuat berdasarkan penggabungan pernyataan-pernyataan yang telah diajukan. Penggabungan penilaian persetujuan berdasarkan penambahan jumlah skala kategori sangat setuju dan setuju. Sedangkan penggabungan ketidaksetujuan berasal dari skala kategori sangat tidak setuju, tidak setuju dan agak setuju.

Berdasarkan tabel 1 diketahui bahwa responden yang menjawab mengetahui adanya keberadaan website *repository* Unair sebesar 76,67%. Yang menjawab pernah mengakses website IR-UNAIR (<http://repository.unair.ac.id>) sebesar 70%. Responden yang menjawab mengetahui bahwa IR-UNAIR dikelola oleh Perpustakaan Unair sebesar 70%. Responden yang menyetujui pernyataan tentang Akses *full text* IR seharusnya dapat diakses dimana saja tidak hanya di Perpustakaan UNAIR sebesar 86%. Responden ingin berkontribusi agar karya

Tabel 1. Pengetahuan mahasiswa mengenai IR-UNAIR

NO	Pertanyaan	STS		TS		AS		S		SS		Total	
		Jml	%	Jml	%	Jml	%	Jml	%	Jml	%	Jml	%
1	saya mengetahui keberadaan website IR-UNAIR repository.unair.ac.id	2	6,67%	3	10,00%	2	6,67%	18	60,00%	5	16,67%	30	100,00%
2	Saya pernah mengakses website IR-UNAIR repository.unair.ac.id	2	6,67%	4	13,33%	3	10,00%	16	53,33%	5	16,67%	30	100,00%
3	Saya mengetahui bahwa IR-UNAIR dikelola oleh Perpustakaan Unair	2	6,67%	4	13,33%	3	10,00%	17	56,67%	4	13,33%	30	100,00%
4	Akses <i>fulltext</i> /IR seharusnya dapat diakses dimana saja tidak hanya di Perpustakaan UNAIR	1	3,33%	1	3,33%	2	6,67%	15	50,00%	11	36,67%	30	100,00%
5	Saya ingin berkontribusi agar karya ilmiah saya (skripsi, tesis, disertasi, penelitian, artikel jurnal, prosiding, dll) diunggah di IR-UNAIR untuk menambah <i>local content</i> .	0	0,00%	0	0,00%	1	3,33%	19	63,33%	10	33,33%	30	100,00%
6	Saya ingin berkontribusi agar karya ilmiah saya diunggah di IR-UNAIR untuk menambah pengetahuan masyarakat luas	0	0,00%	0	0,00%	3	10,00%	18	60,00%	9	30,00%	30	100,00%
7	Saya menginginkan adanya layanan unggah mandiri (upload sendiri) pada IR-UNAIR	0	0,00%	3	10,00%	4	13,33%	17	56,67%	6	20,00%	30	100,00%

Tabel 2. Persepsi Mahasiswa mengenai *Open Access IR* UNAIR

No	Pertanyaan	STS		TS		AS		S		SS		Total	
		Jml	%	Jml	%	Jml	%	Jml	%	Jml	%	Jml	%
1	Demi meningkatkan aksesibilitas saya mendukung gerakan <i>Open Access IR</i> -UNAIR	0	0,00%	0	0,00%	2	6,67%	20	66,67%	8	26,67%	30	100,00%
2	Saya sangat setuju Rektor telah mengeluarkan Peraturan Rektor No.46 Tahun 2016 tentang wajib simpan karya ilmiah termasuk kebijakan <i>Open Access IR</i> -UNAIR	0	0,00%	0	0,00%	2	6,67%	22	73,33%	6	20,00%	30	100,00%
3	Kebijakan <i>Open Access IR</i> -UNAIR akan meningkatkan ranking webometrik UNAIR.	0	0,00%	0	0,00%	2	6,67%	19	63,33%	9	30,00%	30	100,00%
4	Saya setuju dengan diterapkannya kebijakan <i>Open Access</i> pada IR-UNAIR untuk tahun 2007 kebawah	0	0,00%	2	6,67%	2	6,67%	24	80,00%	2	6,67%	30	100,00%
5	Saya setuju apabila kebijakan <i>Open Access</i> diberlakukan untuk keseluruhan tahun tidak hanya untuk tahun 2007 kebawah	0	0,00%	0	0,00%	2	6,67%	19	63,33%	9	30,00%	30	100,00%

ilmiahnya (skripsi, tesis, disertasi, penelitian, artikel jurnal, prosiding, dll) diunggah di IR-UNAIR untuk menambah *local content* sebesar 96%. Responden ingin berkontribusi agar karya ilmiahnya diunggah di IR-UNAIR untuk menambah pengetahuan masyarakat luas sebesar 90%. Responden menginginkan adanya layanan unggah mandiri (*upload* sendiri) pada IR-UNAIR sebesar 93%. Diketahui bahwa dari 7 (tujuh) pertanyaan mengenai pengetahuan mahasiswa tentang IR-UNAIR rata-rata responden menjawab setuju pada pertanyaan yang diajukan. Hal ini merupakan hal yang positif yang ditunjukkan oleh mahasiswa dengan sebagian besar responden mempunyai pengetahuan yang baik mengenai adanya IR-UNAIR. Bahkan responden ingin berkontribusi untuk menambah *local content*. Selain itu respons positif juga ditunjukkan dengan adanya dukungan dari mahasiswa apabila terdapat penambahan fitur unggah mandiri untuk ke depannya.

Persepsi Mahasiswa Mengenai *Open Access* IR-UNAIR

Pembahasan aspek persepsi mahasiswa tentang layanan *Institutional Repository* Universitas Airlangga akan dijabarkan secara terperinci berdasarkan data penelitian yang telah diperoleh dalam bentuk Tabel 2 dibuat berdasarkan penggabungan pernyataan-pernyataan yang telah diajukan:

Berdasarkan tabel 2 diketahui bahwa responden yang menjawab mendukung gerakan *Open Access* IR-UNAIR sebesar 93%. Responden yang menjawab menyetujui Rektor UNAIR telah mengeluarkan Peraturan Rektor No.46 Tahun 2016 tentang wajib simpan karya ilmiah termasuk kebijakan *Open Access* IR-UNAIR sebesar 93%. Responden setuju dengan pernyataan Kebijakan *Open Access* IR-UNAIR akan meningkatkan rangking webometrik UNAIR sebesar 93%. Responden yang menjawab setuju dengan diterapkannya kebijakan *Open Access* pada IR-UNAIR untuk tahun 2007 ke bawah sebesar 86%. Responden setuju untuk pernyataan tentang persetujuan apabila kebijakan *Open Access* diberlakukan untuk keseluruhan tahun tidak hanya untuk tahun 2007 ke bawah sebesar 93%.

Diketahui bahwa dari 5 (lima) pertanyaan mengenai persepsi mahasiswa mengenai *Open Access* IR-UNAIR rata-rata responden menjawab setuju pada pertanyaan yang diajukan. Hal ini merupakan hal yang positif

yang ditunjukkan oleh mahasiswa dengan sebagian besar responden menyetujui kebijakan dan penerapan akses terbuka/ *Open Access Institutional Repository* di Universitas Airlangga.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data penelitian tentang “Persepsi Mahasiswa Mengenai *Open Access* di Universitas Airlangga” dapat disimpulkan bahwa: Mahasiswa mempunyai pengetahuan yang baik mengenai adanya IR-UNAIR, mahasiswa mendukung penambahan fitur unggah mandiri untuk kedepannya dan mahasiswa menyetujui kebijakan dan penerapan akses terbuka/ *Open Access* IR-UNAIR.

DAFTAR PUSTAKA

- Digital Library Use: Social Practice In Design And Evaluation*. (N.D.). Cambridge, MA: MIT Press.
- Echols, J. M., & Shadily, H. 1995. *Kamus Inggris – Indonesia* (Ed.xxi). Jakarta: Gramedia.
- Ellingford, L. M. 2012. *Education Scholars' Perceptions And Practices Toward Open Access*.
- Handerson, I. 2013. *Open Acces And Institutional Repositories In Fire Literature*.
- Pendit, P. L. 2008. *Perpustakaan Digital Dari A Sampai Z*. Jakarta: Cita Karyakarsa Mandiri.
- Rifai, A. 2014. Pustakawan Akademik Dan Feasibilitas Pengembangan Institutional Repository (Studi Kasus Di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta). *13*(1), 20-33.
- Sutedjo, M. 2014. Pengelolaan Repositori Perguruan Tinggi Dan Pengembangan Repositori Karya Seni. *Seminar Nasional Local Content: Strategi Membangun Repository Karya Seni* (P. 3). Yogyakarta: FSR ISI Yogyakarta.
- Suwarno, W. 2014. *Memperbincangkan Penerapan Open Acces Untuk Koleksi Institusional Repository*.
- Vishala, B. K., & Bhandi, M. K. 2007. Building Institutional Repository (IR): Role Of The Library. *5th International CALIBER 8-10 Februari*. Chandigarh: Panjab University. diakses pada tanggal 17 Februari 2014, dari <http://ir.inflibnet.ac.in/bitstream/1944/1438/1/631-640.pdf>
- Zhong, J., & Jiang, S. 2016. *Institutional Repositories In Chinese Open Access Development: Status, Progress, And Challenges*.